

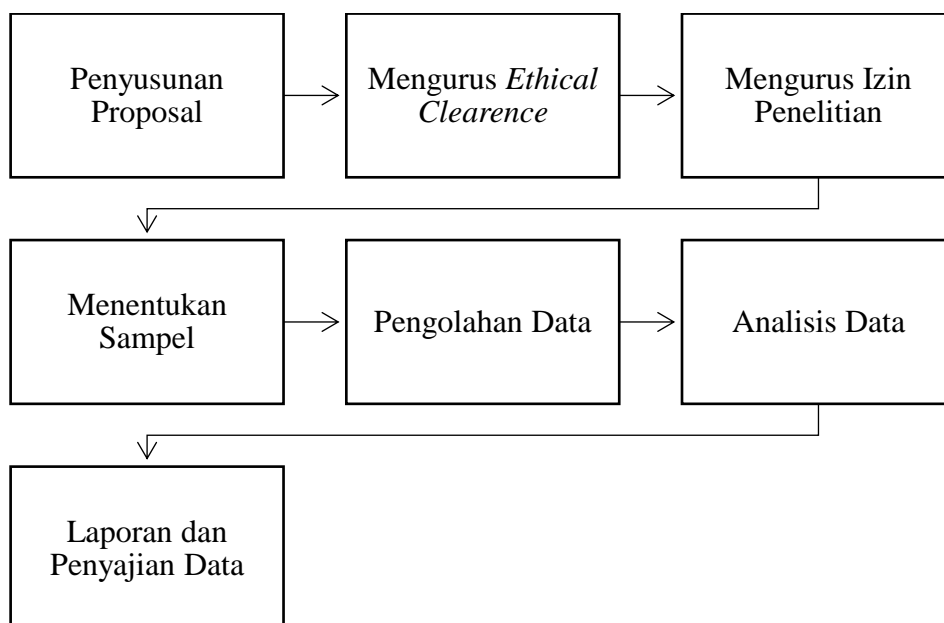
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Penelitian ini memiliki karakteristik sebagai penelitian observasional dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap subjek tanpa memberikan intervensi atau perlakuan khusus. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data mengenai pola konsumsi soft drink dan status gizi remaja SMP N 1 Abiansemal pada waktu yang sama. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah faktor kebiasaan pola konsumsi soft drink, sedangkan variabel terikat adalah status gizi siswa. Penelitian ini akan mengumpulkan data mengenai pola konsumsi soft drink dan status gizi remaja di SMP N 1 Abiansemal pada saat yang bersamaan.

#### B. Alur penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP N 1 Abiansemal. Karena disekitaran sekolah terdapat beberapa kantin yang menjual berbagai jenis minuman soft drink dan juga terdapat warung – warung dan gerai minuman.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai Mei 2023.

### **D. Populasi dan sampel Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi sasaran ditetapkan hanya siswa yang berada di kelas VIII dimana kelas VIII diwakili oleh satu kelas yaitu kelas VIII A yang berjumlah 40 orang siswa.

#### 2. Sampel

Sampel penelitian ini merupakan bagian dari populasi yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan, yaitu kriteria inklusi:

- a. Siswa/siswi kelas VIII SMP N 1 Abiansemal
- b. Bertempat tinggal di wilayah Abiansemal
- c. Bersedia menjadi sampel dengan mengisi kuisioner secara lengkap dan bersedia dilakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan

#### 3. Teknik Pengambilan Sampel

*Porvosive Sampling* merupakan metode pengambilan sampel non random yang digunakan dalam penelitian dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan sengaja memilih sampel

yang dianggap paling relevan atau representatif untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Dua jenis data dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sampel pada saat penelitian. Ini termasuk:

- 1) Identitas sampel : nama, tempat/tanggal lahir, jenis kelamin, umur, dan alamat.
- 2) Data BB (kg) dan TB (cm)
- 3) Data Konsumsi Soft Drink (jenis, frekuensi, tingkat konsumsi)

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti dokumen, catatan, atau sumber data lainnya. Data tersebut tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui observasi atau wawancara. Dalam contoh yang Anda berikan, gambaran atau profil umum SMP N 1 Abiansemal yang mencakup jumlah siswa dan jumlah guru diambil dari dokumen atau catatan yang tersedia.

### **2. Cara Pengumpulan Data**

#### **a. Data Primer**

- 1) Data identitas sampel dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada sampel dengan menggunakan form identitas sampel.

2) Data status gizi diperoleh dengan menggunakan metode antropometri memakai indeks IMT/U, serta menghitung Z score. Pola konsumsi *soft drink* diperoleh dengan metode SQFFQ yang dilakukan langsung oleh peneliti dan dibantu dua enumerator dari mahasiswa DIII semester VI Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar. Metode ini dilakukan dengan wawancara pada responden tentang jenis, frekuensi, tingkat konsumsi *soft drink* selama periode waktu tertentu dengan menggunakan form SQFFQ. Prosedur wawancara dengan SQFFQ dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut:

a) Siswa diwawancarai mengenai jenis, frekuensi, dan tingkat konsumsi soft drink dalam hari, minggu, bulan atau tahun.

b. Data Sekunder

Data mengenai profil sekolah dikumpulkan dengan pencatatan dokumen yang ada disekolah, meliputi profil sekolah, jumlah siswa dan jumlah guru yang ada di SMP N 1 Abiansemal.

3. Alat dan Instrumen Pengumpulan Data

Alat dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Alat

a. Timbangan injak digital dengan ketelitian 0,01 kg

b. Microtoise dengan kapasitas 200 cm dan ketelitian 0,1 cm

c. Alat tulis, kalkulator dan lakban

2. Instrumen

a. Form identitas sampel

b. Form SQFFQ untuk mengetahui pola konsumsi *soft drink*

## F. Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Ketika telah terkumpul dilanjutkan dengan pengolahan data seperti *entry data*, *editing*, *coding*, *tabulasi*, dan *cleansing*.

#### a. Data identitas sampel

Info jenis kelamin dan usia, dikelompokkan dan dihitung sebagai persentase.

#### b. Data status gizi

Selanjutnya dibandingkan dengan *z* – score indeks IMT/U. Kemudian dikategorikan menjadi 5 (PMK No 2 Tahun 2020) yaitu:

- 1) Kurus : < - 3 SD
- 2) Kurang : - 3 SD - < - 2SD
- 3) Normal : - 2 SD – 1 SD
- 4) Gizi lebih : + 1 SD - + 2 SD
- 5) Obesitas : > + 2 SD

Rumus yaitu :

$$\text{IMT} = \frac{\text{Berat badan (kg)}}{\text{Tinggi badan (cm)}}$$

$$z - \text{score} = \frac{\text{Nilai Individu} - \text{Nilai Median Baku Rujukan}}{\text{Nilai Simpang Baku Rujukan}}$$

#### c. Data pola konsumsi *soft drink*

Data pola konsumsi *soft drink* diperoleh dari from SQFFQ yang selanjutnya diolah menggunakan tabel.

##### 1) Jenis

Semua jenis *soft drink* yang diuraikan banyak jenis dalam sehari yang dikonsumsi siswa , dikategorikan menjadi 3, yaitu :

Tidak mengonsumsi : 0

Tinggi : 2 jenis

Rendah : 1 jenis

## 2) Frekuensi

Frekuensi konsumsi *soft drink* dalam sehari. Data yang diperoleh dengan wawancara menggunakan kuisioner konsumsi *soft drink*, dengan dikategorikan menjadi 3, yaitu:

Tidak mengonsumsi : 0

Jarang : 1x/hari

Sering : 2x/hari

## 3) Tingkat konsumsi

Tingkat konsumsi *soft drink* dalam sehari. Dengan nilai rerata yang didapatkan dikali dengan volume setiap jenis *soft drink* yang dikonsumsi dalam sehari.

## 2. Analisis data

### a. Analisis Univariat

Analisis variabel dengan membuat tabel tunggal, misalnya Jenis kelamin, umur, status gizi, jenis konsumsi, frekuensi konsumsi dan jumlah konsumsi, yang kemudian dideskripsikan secara deskriptif.

### b. Analisis Bivariat

Untuk menganalisis hubungan antara dua variabel independen dan variabel dependen, seperti jenis konsumsi, frekuensi konsumsi, dan jumlah yang dikonsumsi berdasarkan status gizi, kita dapat menggunakan analisis tabulasi silang dan deskriptif.

## **G. Etika Penelitian**

### **1. Pemunyai surat persetujuan etik/ethical aproval**

Peneliti mengurus surat persetujuan etik. Studi ini mendapat persetujuan etis dengan nomor: LB.02.03/EA/KEPK/0505/2023 Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Denpasar.

### **2. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)**

Dalam penelitian ilmiah, prinsip menghormati harkat dan martabat manusia sangat penting. Hal ini mencakup pengakuan terhadap hak-hak subyek penelitian untuk mendapatkan informasi yang terbuka tentang jalannya penelitian serta memiliki kebebasan untuk membuat pilihan dan berpartisipasi secara sukarela tanpa adanya paksaan. Untuk menerapkan prinsip ini, peneliti sering menggunakan formulir persetujuan subyek, yang juga dikenal sebagai informed consent).

### **3. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentially*).**

Penelitian sering kali melibatkan pengumpulan data yang dapat mencakup informasi individu yang bersifat pribadi. Dalam konteks ini, para peneliti bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dan privasi subjek penelitian. Ini berarti bahwa data yang dikumpulkan harus diperlakukan dengan keamanan yang tepat dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian yang ditetapkan.

### **4. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusivrness*)**

Pendekatan yang jujur, hati-hati, profesional, berkeperimanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor yang Anda sebutkan sangat penting dalam menjaga integritas dan keadilan penelitian.

5. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*)

Penelitian yang dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur penelitian yang tepat adalah langkah yang penting untuk mencapai hasil yang bermanfaat bagi subyek penelitian dan memungkinkan generalisasi hasil tersebut ke tingkat populasi yang lebih luas. Terdapat dua prinsip etika yang relevan dalam konteks ini, yaitu beneficence dan nonmaleficence.